

ABSTRAK

Gisna Sundari Fazrin: “Perilaku Pedagang Kaki Lima Terhadap Lingkungan (Studi Kasus Alun-Alun Banjaran Kab. Bandung)”.

Penelitian ini berangkat dari permasalahan Pedagang Kaki Lima yang mengganggu kenyamanan warga kota lain untuk menikmatinya. Kehadiran kegiatan Pedagang Kaki Lima selalu melanggar aturan atau norma baku, menyebabkan kemacetan, pencemaran, sampah, mengganggu kesehatan dan sanitasi, kebersihan lingkungan serta ketertiban.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana deskripsi Pedagang Kaki Lima serta faktor apa saja yang menyebabkan para Pedagang Kaki Lima berjualan di Alun-alun Banjaran dan bagaimana upaya yang dilakukan oleh Pedagang Kaki Lima untuk ketertiban lingkungan di Alun-alun Banjaran.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori Tindakan Sosial menurut Max Weber, yang berarti dalam kamus Sosiologi adalah suatu tindakan yang dilakukan pribadi dalam situasi sosial. Tindakan sosial juga disebut sebagai perbuatan, perilaku atau aksi yang dilakukan manusia untuk mencapai tujuan tertentu. Setiap tindakan diperoleh melalui proses belajar.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini memutuskan perhatian pada masalah-masalah yang ada pada saat penelitian dilakukan, menggambarkan fakta-fakta masalah yang diselidiki secara sistematis, faktual dan akurat. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini dengan cara observasi dan wawancara mendalam kepada Pedagang Kaki Lima yang berada di Alun-alun Banjaran serta studi kepustakaan untuk menelaah bahan bacaan atau dokumen yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian ini. Adapun analisis data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif, dengan cara merangkum dan memfokuskan apa yang hendak diteliti, menguraikan dan menganalisis hasil yang telah diteliti, dan setelah itu dapat disimpulkan.

Hasil penelitian yang diperoleh semakin banyak angka urbanisasi maka semakin banyak pula para pedagang baru yang berdatangan sehingga Alun-alun Banjaran di kelilingi oleh tenda-tenda sehingga membuat sekitar daerah tersebut menjadi padat dan kumuh dan menimbulkan kemacetan. Perilaku dari setiap pedagang tidaklah sama, mereka memiliki perilaku yang berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya. Faktor ekonomi yang menyebabkan Pedagang Kaki Lima berjualan di Alun-alun Banjaran Yang dimana kebutuhan hidup disini adalah biaya untuk memenuhi segala kebutuhan yang diperlukan oleh para Pedagang Kaki Lima dan faktor geografis pun menyebabkan pedagang berjualan di Alun-alun Banjaran yang merupakan bagian dari ruang terbuka yang berfungsi sebagai fasilitas masyarakat yang dimana berfungsi juga sebagai tempat berjualan. Upaya dalam menjaga kebersihan dengan menyediakan tempat sampah membersihkan lapak tempat berjualan serta membayar iuran kebersihan

Kata Kunci: Perilaku, Pedagang Kaki Lima, Lingkungan